

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi

Firlia Adnina Zahra^{1*}, Raden Nasution²,
^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

ABSTRACT

This study intends to determine and to some extent dissect the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on profitability. To determine the concurrent effect of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on profitability. In this review, the technique used is a quantitative strategy with a sample of 45 pharmaceutical companies used. Examination of the information used is a direct relapse examination which is different by using partial and simultaneous tests. The results of this study are that the cash turnover variabel does not significantly affect profitability, the accounts receivable turnover variabel has an influence on profitability. Inventory turnover variabels affect profitability Taken together, cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover affect the profitability of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period.

Keywords: *Cash Turnover; Accounts Receivable Turnover; Inventory Turnover; Profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk memutuskan dan sampai batas tertentu membedah pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Untuk menentukan pengaruh yang bersamaan dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Dalam tinjauan ini, teknik yang digunakan adalah strategi kuantitatif dengan sampel 45 perusahaan farmasi yang digunakan. Pemeriksaan informasi yang digunakan adalah pemeriksaan kekambuhan langsung yang berbeda dengan menggunakan uji parsial dan simultan. hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel perputaran kas tidak signifikan mempengaruhi profitabilitas, variabel perputaran piutang memiliki mempengaruhi profitabilitas. Variabel perputaran persediaan mempengaruhi profitabilitas Secara bersama-sama, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

Kata kunci: Perputaran kas; Perputaran Piutang; Perputaran Persediaan; Profitabilitas.

Corresponding author: firliaadninachr@gmail.com

How to cite this article: Zahra, F.A., Nasution, R. (2022). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi*, 17(2), 130-136. Retrieved from <http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/neracakeuangan>

History of Article: *Received: Maret 2022. Revision: April 2022. Published: September 2022.*
DOI Prefix 10.32832/neraca

PENDAHULUAN

Tingkat persaingan yang memang selalu terjadi di antara perusahaan, menjadi semakin tinggi termasuk persaingan antar perusahaan farmasi. Dan dapat diketahui pula bahwa perusahaan farmasi sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat. Persaingan dalam bisnis tidak melihat perusahaan besar atau kecil. Tentu saja perusahaan akan berlomba-lomba untuk berusaha dengan maksimal untuk mendapatkan laba yang maksimal juga. Dapat dikatakan pula bahwa salah satu tujuan dari perusahaan adalah untuk menghasilkan laba. Keberhasilan suatu perusahaan salah satunya dilihat dari tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas perusahaan bermanfaat untuk berbagai pihak, untuk pihak internal seperti manajemen untuk mengambil keputusan, untuk pihak eksternal seperti investor yang akan menaruh modalnya.

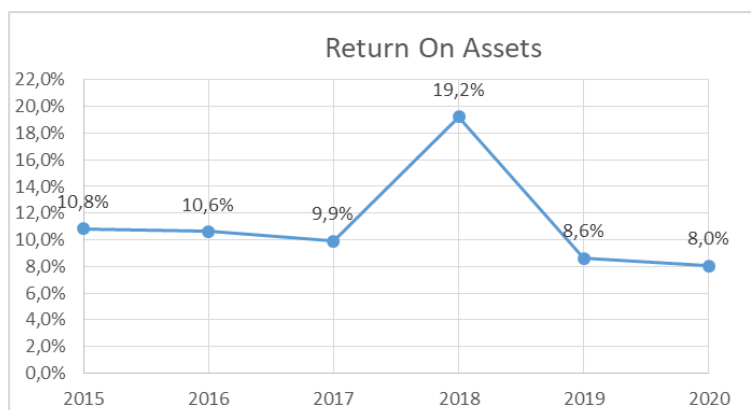
Maka dari itu, profitabilitas sangat penting untuk perusahaan terus beroperasi. Seperti, jika profitabilitas perusahaan kurang baik, para investor pun akan ragu untuk menaruh modal pada perusahaan tersebut tidak bisa dipungkiri bahwa penanam modal ingin mendapatkan laba dari modal yang telah dikeluarkan. Profitabilitas suatu perusahaan bisa diukur menggunakan 3 rasio, Net Profit Margin, ROA (*Return On Assets*) serta ROE (*Return On Equity*). Profitabilitas bukan hanya penting bagi sebuah perusahaan saja. Namun, profitabilitas juga penting bagi seorang pemimpin, tingkat profitabilitas yang baik dapat menjadi salah satu penilaian berhasil atau tidaknya seorang memimpin perusahaan tersebut. Menilai seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan dana untuk setiap kegiatan operasional.

Dalam menjalankan perusahaan, tidak selalu mendapatkan laba secara tunai. Dengan kata lain, perusahaan memiliki piutang dimana pembelian barang yang dilakukan oleh konsumen melalui jalur kredit dengan perjanjian jatuh tempo yang telah ditentukan. Piutang dapat diartikan pula bahwa aktiva perusahaan berada pada konsumen. Sehingga, Dengan asumsi bahwa berapa banyak spekulasi yang memasukkan sumber daya ke dalam piutang terlalu tinggi, hal itu dapat menyebabkan perputaran modal kerja yang rendah. misalnya, semakin kecil kapasitas organisasi untuk meningkatkan volume transaksi. Dengan cara ini, sangat penting untuk fokus pada perputaran piutang catatan di organisasi.

Pada umumnya, perusahaan manufaktur seperti perusahaan farmasi memiliki persediaan, entah itu persediaan bahan mentah, barang setengah jadi atau pun barang jadi yang sudah siap jual bisa menjadi persediaan. Karena tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat menjual barang tersebut hanya dalam sekali penjualan, maka timbul lah persediaan. Persediaan merupakan aktiva yang berkaitan dengan laba yang dihasilkan perusahaan dengan cara menjual barang yang di produksi. Ketika tingkat perputaran persediaan tinggi, bukan selalu berarti baik. Perputaran yang tinggi dapat diartikan juga bahwa persediaan dalam gudang tidak berputar atau tidak terjadinya transaksi penjualan. Tingkat perputarannya rendah pun, tidak selalu berarti baik. Hal tersebut dapat diartikan pula dengan lambatnya proses produksi dalam perusahaan tetapi tingkat penjualannya yang tinggi. Sama halnya seperti kas dan piutang, persediaan dalam perusahaan pun penting perputarannya untuk selalu diperhatikan.

Melihat betapa pentingnya kas, piutang juga persediaan dalam perusahaan, maka perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dalam perusahaan sebaiknya mendapatkan pengawasan yang ketat. Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa perusahaan farmasi termasuk ke dalam kategori perusahaan manufaktur, dimana perusahaan memproduksi juga menjual barang untuk menghasilkan laba. Kegunaan perputaran kas dalam perusahaan adalah melihat tingkat efisiensi kas yang digunakan untuk keperluan perusahaan. Sedangkan kegunaan dari perputaran piutang adalah melihat tingkat investasi yang ditanam kan perusahaan atau melihat tingkat penjualan perusahaan secara kredit. Lalu untuk perputaran persediaan kegunaannya yakni melihat seberapa lama waktu yang perusahaan butuhkan untuk melakukan proses produksi. Beberapa perusahaan diantaranya perusahaan yang bergerak dalam sektor manufaktur, salah satunya adalah perusahaan dalam bidang farmasi. Perusahaan farmasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat, tak kenal waktu dan usia. Karena pada dasarnya perusahaan farmasi yang memproduksi juga menjual obat-obatan, suplemen dan vitamin yang membantu menunjang kesehatan masyarakat. Seperti saat ini, kita mengalami pandemic Covid-19 yang mengharuskan kita untuk tetap menjaga kekebalan tubuh agar terhindar dari virus berbahaya. Salah satu caranya dengan mengkonsumsi vitamin yang dapat membantu membangun sistem kekebalan tubuh. Oleh karena itu, perusahaan farmasi dibutuhkan oleh masyarakat.

Grafik pada Gambar 1 adalah diagram Laba dari (ROA) tahunan dari 8 perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015-2020. Menjelang dimulainya rentang waktu eksplorasi, tepatnya pada tahun 2015, return on asset (ROA) berada pada level 10,8%. Pada tahun 2016 dan 2017 menurun menjadi 10,6% dan 9,9% secara terpisah. Lalu di tahun 2018 tingkat *Return On Assets* (ROA) meingkat begitu tinggi, yakni sebesar 9,3% dari tahun sebelumnya. Tingkat *Return On Assets* pada tahun 2018 sebesar 19,2%. Kembali mengalami penurunan di tahun 2019 dan 2020, masing-masing menjadi sebesar 8,6% dan 8,0%. Dimana pada tahun 2019 menurun sebesar 10,6% dari tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2020 menurun sebesar 0,6% dari tahun sebelumnya.



Sumber : Hasil olahan peneliti, 2022

Gambar 1. Grafik Return On Assets

Pada tahun 2015-2016, dilansir dari Kompas.com bahwa pada tahun tersebut perusahaan sub sektor farmasi mengalami perlambatan dalam berkembang. Dikarena kan LKPP (*Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah*) mematok harga terendah untuk obat-obatan. Hal tersebut mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi. Pada tahun 2017, salah satu penyebab profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi menurun dilansir dari industri.kontan.co.id yakni karena bahan baku banyak yang di impor dari negara China, sedangkan mata uang china yakni yuan menguat terhadap dollar AS sehingga membuat harga bahan baku meningkat. Pada tahun 2019, penyebab yang membuat profitabilitas turun hanya pada beberapa perusahaan selain disebabkan oleh penghentian operasi dengan jumlah yang besar, dilansir dari investasi.kontan.co.id yakni adanya kenaikan beban usaha juga adanya pertumbuhan anorganik. Lalu pada tahun 2020, dilansir dari Kompas.com profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi menurun dikarenakan pandemi covid-19, yang bahkan pandemi covid-19 ini bukan hanya merugikan perusahaan farmasi, tetapi hampir seluruh sektor perusahaan.

Selain permasalahan yang telah dijelaskan, beberapa peneliti terdahulu memiliki hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh (Hartati, 2017) bahwa Perputaran kas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Abdullah F., Siswanti, 2019) perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Kemudian penelitian yang berkaitan dengan perputaran piutang yang dilakukan oleh (Suminar, M, 2015) bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lain yg dilakukan oleh (Hartati, 2017) mengatakan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Untuk perputaran persediaan, penelitian yang dilakukan oleh oleh (Hartati, 2017) Perputaran persediaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian diarahkan sementara dengan faktor bebas serta bawahan serupa mempunyai beberapa hasil yang tidak sama. Penelitian yang dilakukan oleh (Deni, 2014) bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang serta perputaran persediaan secara bersama-sama mempengaruhi produktivitas. sementara itu, penelitian yg dipimpin (Hartati, 2017) memberikan bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang serta perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap keuntungan (profitabilitas).

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Perputaran Kas

Menurut (Kasmir, 2014) Seperti yang diperhatikan oleh James O. Gill, proporsi perputaran uang, seperti yang ditunjukkan oleh James O. Gill, berhasil mengukur tingkat kecukupan modal kerja dari suatu asosiasi yang seharusnya mencakup tagihan dan pertukaran uang. Artinya, proporsi ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan uang tunai untuk membayar komitmen dan biaya yang terkait dengan pertukaran.

Untuk menghitung rasio perputaran kas, menurut (Subramanyam, 2014) yaitu penjualan bersih dibagi rata-rata kas.

Perputaran Piutang

Pengertian perputaran piutang yang dinyatakan oleh (Kasmir, 2015) bahwa bermacam-macam piutang untuk satu periode atau waktu aset menempatkan sumber daya ke dalam poros piutang ini dalam satu periode. Satu lagi pemahaman tentang perputaran piutang dalam (Ni Kadek Sinarwati, 2013) bahwa Riyanto (2008) dan Munawir (2007), menyatakan bahwa perputaran piutang adalah proporsi yang menunjukkan rentang waktu untuk mengubah piutang menjadi uang tunai. Untuk memastikan perputaran uang, dalam penelitian (Eriyatna, E, N. Eltivia, N. Handayani, K, U., 2021) menurut Warren et, al dalam (Amanda) dihitung menggunakan rumus penjualan bersih dibagi rata-rata piutang

Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2013) bahwa perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur waktu aset menempatkan sumber daya ke dalam poros saham ini dalam suatu periode. Sementara itu (Subramanyam, 2014) berpendapat bahwa proporsi perputaran stok memperkirakan kecepatan tipikal pergerakan stok di seluruh organisasi. Untuk menghitung proporsi perputaran saham, menurut J Fred Wetson dalam (Kasmir, 2017) bahwa rasio perputaran persediaan dapat di hitung menggunakan rumus penjualan dibagi persediaan.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas menurut (Harahap, 2015) bahwa besarnya keuntungan menggambarkan batas dari asosiasi untuk memperoleh keuntungan melalui setiap kapasitas dan sumber yang berkelanjutan seperti pertukaran, uang tunai, modal, jumlah tenaga kerja, jumlah cabang, dan sebagainya. Sementara itu (Kasmir, 2015) berpendapat bahwa manfaat adalah proporsi untuk mensurvei kapasitas organisasi untuk mencari keuntungan. Penelitian ini tidak menggunakan semua rasio untuk menghitung profitabilitas, melainkan hanya menggunakan satu rasio, yakni ROA (*Return On Asset*) untuk menghitungnya. Rasio *Return On Asset* (ROA) yakni rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang telah digunakan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Pengertian perputaran kas oleh (Subramanyam, 2014) bahwa perputaran kas merupakan berputarnya kas dimulai ketika kas diinvestasikan pada komponen modal kerja ketika kembalinya menjadi kas menjadi unsur modal kerja yang paling tinggi. Sedangkan untuk pengertian profitabilitas yang dikemukakan oleh (Harahap, 2015) bahwa rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan organisasi untuk memperoleh keuntungan melalui setiap kemampuan serta sumber yang terdapat seperti transaksi, uang, modal, jumlah pekerja, jumlah cabang, dll. Dengan tujuan bahwa perputaran uang dalam organisasi harus dipertimbangkan dalam terang fakta bahwa perputaran uang berhubungan dengan produktivitas dalam organisasi. Dalam penelitian (Hartati, 2017) menurut (Kasmir, 2013) semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, mengartikan bahwa semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya serta laba yang diperoleh akan semakin besar juga.

Sejalan dengan penelitian yg dilakukan oleh (Husaeri Priatna, 2017) dimana dalam akibat penelitiannya perputaran kas mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Hartati, 2017) bahwa perputaran kas mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Menurut (Hery, 2015) mengartikan piutang yang berarti mengacu pada berbagai tagihan yang akan diperoleh organisasi (umumnya berupa uang) dari berbagai perkumpulan, baik karena pengiriman tenaga kerja maupun produk dengan menggunakan pinjaman. Sementara itu, pemahaman produktivitas dikemukakan oleh master yang sama, secara spesifik (Kasmir, 2015) berpendapat bahwa produktivitas adalah proporsi untuk mensurvei kapasitas organisasi untuk mencari keuntungan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Canizio, M, 2017) bahwa catatan omset penjualan mempengaruhi keuntungan. Penelitian yang dipimpin oleh (Suminar, M, 2015) memiliki hasil yang sebanding, bahwa omset umum klaim kewajiban mempengaruhi Profitabilitas (*Return On Asset*).

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Perputaran persediaan yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2015) bahwa perputaran persediaan adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur ketika sumber daya memasukkan aset ke dalam poros saham ini dalam suatu periode. Untuk pengertian efisiensi dikemukakan oleh seorang ahli perbandingan, secara khusus (Kasmir, 2015) berpendapat bahwa manfaat adalah suatu proporsi untuk mensurvei kemampuan organisasi untuk mencari manfaat. Dalam perasaan perputaran saham, dinyatakan bahwa untuk mengukur waktu aset menempatkan sumber daya ke poros saham dalam suatu periode. Dalam penelitian (Deni, 2014) semakin ditarik kerangka waktu perputaran stok, semakin banyak biaya yang harus dikeluarkan organisasi. Dimana bila stok disimpan terlalu lama membutuhkan biaya penimbunan dan pemeliharaan.

Oleh karena itu, penting untuk menghemat uang pada kapasitas dan biaya pemeliharaan sehingga manfaat yang didapat secara signifikan lebih menonjol. Semakin tinggi perputaran saham maka semakin diperhatikan keuntungan yang akan diperoleh. Dengan demikian, perputaran stok dalam organisasi harus diperhatikan. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang diarahkan oleh (Canizio, M, 2017) bahwa perputaran persediaan berpengaruh pada keuntungan (profitabilitas). Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian yang diarahkan oleh (Deni, 2014) bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh yang positif juga signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

.Pengaruh dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan. Karena kas, piutang dan persediaan memiliki kesinambungan untuk penjualan dalam perusahaan. Seperti untuk melakukan produksi dan menghasilkan persediaan, dibutuhkan dana yang tak lain berasal dari kas. Lalu untuk melakukan proses piutang, perusahaan perlu memberikan modalnya, dapat berupa persediaan atau kas. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Deni, 2014) bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*. Dan penelitian yang dilakukan (Suminar, M, 2015) secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi yang di gunakan yaitu laporan keuangan tahunan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2020 sebanyak 10 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive samplig. Dari 10 perusahaan pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, setelah dilakukannya sampling menggunakan teknik purposive sampling, di simpulkan hanya 8 perusahaan farmasi saja yang masuk ke dalam kriteria untuk penelitian ini dikali 6 tahun. Sehingga sampel yang di gunakan sebanyak 48 sampel sedangkan ada 3 sampel yang di outler karena terdapat data yang tidak normal. Total sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu 45 sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dapat dilihat pada Tabel 1, nilai signifikansi variabel perputaran kas (x_1) sebesar 0,066 dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini mengartikan bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai signifikansi variab perputaran piutang (x_2) sebesar 0,038 dimana H_0 ditolak dan H_2 diterima. Ini mengartikan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Lalu nilai signifikansi variabel perputaran persediaan (x_3) sebesar 0,027 dimana H_0 ditolak dan H_3 diterima. Ini mengartikan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 1. Analisis Regresi Berganda

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.295	4.576		2.468	.018
	Perputaran Kas	-.574	.304	-.277	-1.890	.066
	Perputaran Piutang	-.747	.348	-.295	-2.147	.038
	Perputaran Persediaan	1.198	.522	.353	2.294	.027

Dependent Variabel: ROA

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2022.

Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji t pada variabel perputaran uang, variabel perputaran uang memiliki nilai kepentingan 0,066 dimana nilai ini melampaui nilai kepentingan 0,05. Jadi ini menyiratkan bahwa perputaran uang mempengaruhi produktivitas. Ketika kas dalam organisasi tinggi dengan perputaran yang rendah, dapat menyebabkan aset tidak aktif sehingga pemanfaatan uang kurang efisien. (Faisal, 2017) Piutang tak tertagih dan pembelian bahan mentah menjadi beberapa penyebab pula yang membuat perputaran kas tidak dapat menghasilkan keuntungan dalam waktu yang singkat (Eriyatna, et al., 2021) Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eriyatna, et al., 2021) dan didukung oleh penelitian (Abdullah F., Siswanti, 2019) yang keduanya memiliki hasil variable perputaran kas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan uji t pada variable perputaran piutang, di dapatkan nilai Signifikansinya sebesar 0,038 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya berada di bawah 0,05. Sehingga perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ketika jumlah piutang terlalu tinggi, maka dapat menyebabkan menurunnya kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualannya (Kadek, 2016). Dapat menunjukkan pula bahwa perusahaan kecil dalam menginvestasikan dananya dalam bentuk piutang, dimana penjualan akan mengalami peningkatan diikuti dengan penerimaan kas (Suminar, M, 2015) Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suminar, M, 2015) dengan hasil penelitian bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan uji t pada variabel perputaran saham diperoleh nilai kepentingan 0,002, hal ini menunjukkan bahwa nilai kepentingan berada di bawah 0,05. Sehingga perputaran saham secara fundamental mempengaruhi keuntungan. Semakin menonjol perputaran saham, semakin tinggi keuntungannya (Deni, 2014)). Tingkat perputaran persediaan yang tinggi akan mengurangi risiko kerugian yang akan dialami oleh perusahaan karena penjualannya yang cepat. Ketika aktifitas penjualan perusahaan berjalan dengan baik, maka profitabilitas pun akan meningkat (Eriyatna, et al., 2021). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eriyatna, et al., 2021) bahwa secara parsial perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Mengingat efek samping dari uji f bahwa perputaran kas, perputaran klaim hutang dan perputaran saham secara bersama-sama mempengaruhi manfaat. Angka f-tabel 2,83 lebih sederhana daripada angka f-hitung 5,978 dan nilai kepentingan $0,02 < 0,05$ yang menyiratkan bahwa faktor perputaran uang, catatan perputaran penjualan dan perputaran saham secara bersama-sama mempengaruhi keuntungan. Dampak yang diberikan oleh variabel perputaran uang, perputaran klaim hutang dan perputaran saham terhadap keuntungan organisasi hanya 30,4%. Sisanya 69,6% adalah dampak variabel-variabel di luar penelitian ini. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Deni, 2014) dan (Suminar, M, 2015) bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelusuran informasi dan pembahasan yang telah dilakukan, akhir dari ulasan ini berjudul pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran persediaan terhadap Produktivitas Periode 2015-2020, khususnya uji parsial (uji t) , bahwa pengaruh perputaran kas secara signifikan mempengaruhi manfaat dalam perusahaan farmasi di BEI periode 2015-2020., secara parsial bahwa variabel perputaran piutang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan farmasi yang tercatat di BEI periode 2015-2020. Secara parsial bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh terhadap produktivitas organisasi sub bidang obat yang tercatat di BEI periode 2015-2020. de 2015-2020. Secara bersama-sama perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

REFERENSI

- Abdullah F., Siswanti, T. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 4(1).
- Canizio, M, A. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket di Timur Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(10), 3527–3548.
- Deni, I. (2014). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilita Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.
- Eriyatna, E, N. Eltivia, N. Handayani, K, U. (2021). The Effect of Cash Turnover, Receivable Turnover, and Inventory Turnover Towards Profitability of Consumer Goods Companies in Indonesia. *Jurnal AMBEC*.
- Faisal, M. (2017). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2014). *Jurnal Manajemen*.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (edisi 1). Raja Grafindo Persada.
- Hartati, N. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 19(1).
- Husaeri Priatna, S. R. (2017). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 42–61.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. (Cetakan Ke). PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Ni Kadek Sinarwati, S. D. (2013). *Akuntansi Keuangan I*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Subramanyam, K. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10). Salemba Empat.
- Suminar, M, T. (2015). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2008-2013. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 1(1).